ANALISIS PENGARUH ANTARA LABA AKUNTANSI, LABA TUNAI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Prodi Akuntansi

OLEH:

MUHIBATUL MAS'ULA

12.1.02.01.0184

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

MUHIBATUL MAS'ULA

NPM : 12.1.02.01.0184

Judul:

ANALISIS PENGARUH ANTARA LABA AKUNTANSI, LABA TUNAI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.	Mar'atus Solikah, M.Ak.
NIDN. 0710106402	NIDN. 0709047405

ii

Skripsi oleh:

MUHIBATUL MAS'ULA

NPM : 12.1.02.01.0184

Judul:

ANALISIS PENGARUH ANTARA LABA AKUNTANSI, LABA TUNAI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DEVIDEN KAŚ PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji: TTD

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.
3. Penguji II : Mar'atus Solikah, M.Ak.

Mengetahui,
Dekan EE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH ANTARA LABA AKUNTANSI, LABA TUNAI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

MUHIBATUL MAS'ULA
12.1.02.01.0184
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
befula_aveiro@ymail.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak dan Mar'atus Solikah, M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi yang menarik untuk saat ini. Untuk menarik minat investor , Pembayaran dividen merupakan sinyal bagi pemegang saham mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang. Ada dua jenis deviden yang bisa diperoleh pemegang saham, yaitu deviden kas dan non kas. Deviden kas (cash dividend)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh rasio keuangan Laba Akuntansi, Laba Tunai dan Arus kas operasi terhadap Deviden Kas pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2014. Deviden kas akan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi para investor dan calon investor.

Data diperoleh untuk melakukan penelitian ini dari Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui websitenya www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah populasi yang dipakai sebanyak 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2014. Sampel yang digunakan sebanyak 23 perusahaan yang diambil dengan menggunakan kriteria tertentu. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS for windows versi 20. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji t, uji F dan uji determinasi.

Hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian ini adalah secara parsial Laba Tunai tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan secara parsial variabel Laba Akuntansi Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Deviden kas. Secara simultan variabel Laba Akuntansi, Laba Tunai dan Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Deviden kas. Hal ini dapat dilihat dari nilai determinasi sebesar 0,950 atau 95% Deviden kas dapat dijelaskan oleh variabel Laba Akuntansi, Laba Tunai dan Arus kas operasi, sedangkan sisanya sebesar 5% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Deviden Kas, Laba Akuntansi, Laba Tunai dan Arus kas operasi

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi yang menarik untuk saat ini, berbagai instrument investasi ditawarkan dan diperdagangkan di pasar modal. Untuk menarik minat investor , perusahaan harus memberikan informasi secara terbuka dan transparan. Informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan dating bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaiman pasaran efeknya.Informasi yang lengkap , relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan , terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang di ungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Perilaku ini sesuai dengan "*Signalling Theory*" yang menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Pembayaran dividen merupakan sinyal bagi pemegang saham mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang . Jika perusahaan merasa bahwa prospekn dimasa mendatang baik, pendapatan, aliran kas diharapkan meningkat atau diperoleh pada tingkat dimana dividen yang meningkat tersebut dapat dibayarkan, maka perusahaan akan meningkatkan dividen .

Laba yang diperoleh suatu perusahaan akan ditahan sebagai laba di tahan dan sisanya inilah akan dibayarkan kepada investor berupa deviden . Deviden yang dibayarkan oleh suatu perusahaan kepada investor tentumya

dipengaruhi oleh kebijkan deviden dari masing-masing perusahaan. Deviden yang bisa diperoleh oleh para investor ada dua jenis yaitu deviden kas dan deviden non-kas. Deviden kas adalah deviden yang dibayarkan perusahaan kepada investor dalam bentuk uang tunai. Sedangkan deviden non-kas adalah deviden yang dibayarkan kepada investor dalam bentuk saham dengan proporsi tertentu, misalnya deviden saham dan deviden aktiva . Pada kenyataannya para investor lebih tertarik pada pembayaran deviden dalam bentuk uang tunai, sebab dapat meminimalisir ketidakpastian investasinya pada suatu perusahaan.

Tujuan pembagian deviden untuk memaksimumkan pemegang saham atau harga saham dan menunjukan likuiditas perusahaan .Dari sisi investor dividen merupakan salah satu motivator untuk menanamkan dana dipasar modal. Dari sisi emiten kebijakan deviden sangat penting bagi mereka , apakah sebagai keuntungan perusahaan akan lebih banyak digunakan untuk membyar deviden dibanding retain earning atau sebaliknya.Dalam penetapan kebijaksanaan mengenai pembagian deviden, factor yang menjadi perhatian manajemen adalah besarnya laba yang dihasilkan perusahaan .Ada beberapa ukuran kinerja akuntansi perusahaan yaitu laba akuntansi, laba tunai dan arus kas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisa pengaruh antara laba akuntansi,laba tunai dan arus kas operasi sehingga peneliti mengambil judul peneliti ini " **ANALISIS PENGARUH ANTARA LABA AKUNTANSI, LABA TUNAI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut diatas maka di identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pembagian *deviden* yang tepat akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.
2. Untuk merumuskan deviden perlu analisa hubungan yang akurat terhadap kas dan laba, khususnya laba akuntansi dan laba tunai.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup dari permasalahan di atas, maka perlu adanya batasan masalah .Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada menganalisis masalah hubungan laba akuntansi, laba tunai, dan arus kas terhadap deviden kas.
2. Laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan adalah data dan laporan keuangan tahunan yaitu laporan laba rugi dan neraca perusahaan sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah seperti yang diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdapat di BEI periode tahun 2012-2014?
2. Apakah Laba Tunai berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdapat di BEI periode tahun 2012-2014?
3. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Deviden Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdapat di BEI periode tahun 2012-2014?

4. Bagaimana pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai dan Arus kas operasi secara simultan Deviden Kas pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Untuk menganalisis pengaruh Laba Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdapat di BEI periode tahun 2012-2014
2. Untuk menganalisis pengaruh Laba Tunai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdapat di BEI periode tahun 2012-2014
3. Untuk menganalisis pengaruh Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Deviden Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdapat di BEI periode tahun 2012-2014
4. Untuk menganalisis pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai dan Arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Deviden Kas pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2014?

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat praktis

Bagi Investor maupun calon investor, sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membeli, menjual atau menanam saham berdasarkan harapan deviden atas kas yang dibagikan menggunakan informasi laba akuntansi, laba tunai dan arus kas operasi yang dilaporkan perusahaan.

2. Manfaat teoritis
   a. Bagi penelitian

      Sebagai bentuk nyata dari teori-teori yang telah didapat dari bangku perkuliahan dan juga melatih befikir secara ilmiah dan keatif dengan mencoba menganalisa data yang diperoleh guna memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk membeli, menjual atau menanam saham berdasarkan laporan perusahaan
   b. Bagi mahasiswa UNP Kediri

      Untuk menambah wawasan tentang perilaku pasar modal khususnya mengenai kebijakan deviden.
   c. Bagi penulis lain

      Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumbangan serta bekal dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang teoritis maupun praktik yang berkaitan dengan kebijakan devien ,dapat menambah khasanah ilmiah bagi lembaga sebagai bahan pembandingan untuk penelitian berikutnya.

II. METODE

A. Variabel penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laba Akuntansi (X_1), Laba Tunai (X_2) dan Arus Kas Operasi (X_3). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Deviden Kas (Y).
2. Definisi Operasional Variabel
   a. Laba Akunatansi (penjualan dikurangi harga pokok penjualan dan beban operasional)
   b. Laba Tunai (laba akuntansi ditambah beban non kas)
   c. Arus Kas Operasi
   d. Deviden Kas

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id.Waktu penelitian adalah 6 (Enam) bulan terhitung mulai Maret 2016 sampai Agustus 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2012 s/d 2014 yaitu sebanyak 37 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 14 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

   Model dan Teknik Analisis Data

$$Y= a+ b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+e$$

2. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas Data
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Autokorelasi
   d. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
4. Pengujian Hipotesis
   1. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
   2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar Klasik
   a. Uji Normalitas
      1) Analisis Grafik

         Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

      2) Analisis Statistik

         Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa

bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,330 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. dilihat dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dengan acuan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa variabel nilai *Tolerance* variabel Laba Akuntansi memiliki nilai sebesar 0,210, variabel Laba Tunai memiliki nilai sebesar 0,208,variabel Arus kas operasi memiliki nilai sebesar 0,363, dimana semua nilai yang dimiliki oleh variabel bebas lebih besar 0,10. Sedangkan pada nilai VIF Laba akuntansi 3,882 VIF Laba tunai sebesar 1,726, VIFarus kas operasi sebesar 2,758, dimana nilai VIF yang dimiliki semua variabel bebas lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas..

c. Uji Heteroskedastisitas

.Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin Watson* (DW *test*) sebesar 2,272. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,6617 sampai dengan 2,3383. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel

independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

Y = 0,649 + 0,724Laba Akuntansi - 0,719Laba Tunai + 0,938DevidenKas + **ε**

Persamaan Regresi Linier berganda pada tabel 4.9 diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

1) Koefisien a = 0,649
   Konstanta sebesar 0,585 dapat diasumsikan bahwa Laba akuntansi, laba tunai arus kas operasi sebesar 0, maka deviden kas akan turun sebesar 0,649
2) Koefisien X1 = 0,724
   Setiap penambahan 1 satuan Laba akuntansidengan asumsi laba tunai arus kas operasi tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan deviden kas sebesar 0,724. Namun sebaliknya, jika Laba akuntansi turun 1 satuan dengan asumsi laba tunai arus kas operasi tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan deviden kas sebesar 0,724.
3) Koefisien X2 = -0,719
   Setiap penambahan 1 satuan laba tunai dengan asumsi laba akuntansi dan arus kas operasitetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan deviden kas sebesar -0,719. Namun sebaliknya, jika turun 1 satuan satuan laba tunai dengan asumsi laba akuntansi dan arus kas operasi tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan deviden kas sebesar 0,719.
4) Koefisien X3 = 0,938
   Setiap penambahan 1 satuan arus kas operasi dengan asumsi laba akutansi dan laba tunai tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan deviden kas sebesar 0,934. Namun sebaliknya, jika turun 1 satuan arus kas operasi dengan asumsi laba akutansi dan laba tunaidan tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan deviden kas sebesar 0,938

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan

model dalam menerangkan variasi variabel *dependend*. Besarnya pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus Kas Operasi terhadap Deviden Kas dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan (R^2). Berdasarkan hasil pengujian ditunjukan oleh model *Summry* tersebut diperoleh *Adjusted* R *Square* sebesar 0,950. Hal ini dapat dikatakan bahwa Laba Akuntansi, Laba Tunai, dan Arus Kas dapat menjelaskan deviden kas sebesar 95% dan sisanya 5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas yaitu Laba Akuntansi, Laba Tunai, dan Arus Kas terhadap deviden kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara individual. Pengujian secara parsial akan membandingkan dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05.

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0: b_1 = Laba Akuntansi (X1) tidak berpengaruh terhadap deviden kas (Y).

H_a : b_1 = Laba Akuntansi (X1) berpengaruh terhadap deviden kas (Y).

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel Laba Akuntansi sebesar 0,461. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel Laba Akuntansi lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian variabel Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap deviden kas.

2) Pengujian H2

H_0 : b_1 = Laba Tunai (X2) tidak berpengaruh terhadap deviden kas (Y).

H_a : b_1 = Laba Tunai (X2) berpengaruh terhadap deviden kas (Y).

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel Laba Tunai sebesar 0,605. Dapat

diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel Laba Tunai lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian variabel Laba Tunai tidak berpengaruh signifikan terhadap deviden kas.

3) Pengujian H3

H_0 : b_1 = Arus kas operasi (X3) tidak berpengaruh terhadap deviden kas (Y).

H_a : b_1 = Arus kas operasi (X3) berpengaruh terhadap deviden kas (Y).

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel Arus kas operasi sebesar 0,000. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel Arus kas operasilebih besar dari 0,05, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian variabel Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap deviden kas.

b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada uji F sebesar 0,000. Hal ini menunjukan bahwa nilai signifikan pada uji F variabel Laba akuntansi, Laba tunai dan Arus kas Operasi lebih besar dari 0,05 atau (0,000<0,05), maka dapat diartikan bahwa secara simultan variabel Laba akuntansi, Laba tunai dan Arus kas Operasi berpengaruh terhadap Deviden Kas.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Laba AkuntansiTerhadap Deviden kas

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.10 menujukan bahwa nilai Laba Akuntansi memiliki pengaruh terhadap deviden kas dengan nilai signifikan 0,045 dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas Laba Akuntansi dapat menjelaskan

variabel terikat yaitu deviden kas.

Laba memiliki hubungan yang positif dengan dividen kas, hal ini terlihat dimana umumnya perusahaan akan menaikkan dividen bila terjadi peningkatan laba, Beberapa peneliti antara lain Litner mengemukakan bahwa perusahaan hanya akan menaikkan dividen bila manajemen berkeyakinan bahwa laba perusahaan akan naik. Hasil penelitian ryezky (2011) menunjukkan bahwa laba berpengaruh terhadap dividen kas

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa Laba memiliki hubungan yang positif dengan dividen kas, hal ini terlihat dimana umumnya perusahaan akan menaikkan dividen bila terjadi peningkatan laba.

2. **Pengaruh Laba Tunai Terhadap deviden kas**

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.10 menujukan bahwa nilai Laba tunai tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan 0,060 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas laba tunai tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu deviden kas.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukan oleh Suwardjono (2008:463),laba tunai merupakan laba akuntansi setelah diperhitungkan dengan beban-beban non kas, yaitu beban penyusutan (depresiasi) dan amortisasi. Pengertian depresiasi dan amortisasi sebagi proses akumulasi dana didasari bahwa untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaaan.

Berdasarkan hasil di atas sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi kurang efektifnya penggunaan persediaan dalam kegiatan operasional perusahaan

sehingga perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan harus dapat mengganti fasilitas fisik yang habis umurnya. Akibatnya perusahaan harus dapat mengganti fasilitas fisik .

3. **Pengaruh Arus kas operasi Terhadap deviden kas**

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.10 menujukan bahwa nilai Arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas Arus kas operasi dapat menjelaskan variabel terikat yaitu deviden kas.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukan oleh Arfan dan Ramli (2011) dimana dalam penelitiannya Arus Kas Operasi berpengaruh secara signifikan terhadap Diveden Kas.

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dari ketersediaan total aktiva sangat baik, sehingga ketersediaan aset yang dimiliki dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan terutama dalam hal kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Ini dapat diasumsikan perputaran asset perusahaan dalam menghasilkan laba sangat efektif. Arus kas operasisemakin besar akan semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, dan sebaliknya jika semakin kecil rasio Arus kas operasimaka laba yang diperoleh perusahaan juga akan semakin kecil.

Hasil ini mendukung dan sesuai dengan penelitianArfan dan Ramli (2011)yang menyatakan bahwa variabel Arus Kas Operasipengaruh yang signifikan terhadap deviden

kas. Hal ini berarti variabel Arus Kas Operasidapat digunakan penelitian selanjutnya dalam mempediksi pertumbuhan laba.

4. **Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai, dan Arus Kas terhadap deviden kas**

Hasil dari pengujian secara simultan tabel 4.11 Laba Akuntansi, Laba Tunai, dan Arus Kas terhadap deviden kas didapat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000>0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga secara simultan bahwa ada pengaruh signifikan variabel Laba Akuntansi, Laba Tunai, dan Arus Kas terhadap deviden kas. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,909 yang berarti bahwa 90,9% deviden kas sudah dijelaskan oleh variabel Laba Akuntansi, Laba Tunai, dan Arus Kas dan sisanya sebesar 9,10% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Sehingga dari hasil tersebut tidak dapat digunakan sebagai salah satu acuan atau tolak ukur untuk melihat deviden kas pada perusahaan.

IV. Kesimpulan

1) Secara parsial variabel Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Deviden Kas pada perusahaan manufaktur periode tahun 2012 – 2014.
2) Secara parsial variabel Laba Tunai tidak berpengaruh signifikan terhadap Deviden Kas pada perusahaan manufaktur periode tahun 2012 – 2014.
3) Secara parsial variabel Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Devidn Kas pada perusahaan manufaktur periode tahun 2012 – 2014.
4) Secara simultan variabel Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Deviden Kas

pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode tahun 2010 – 2014.

DAFTAR PUSTAKA

Arief Suaidi, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi ke-1, Sekolah Tinggi Ilmu YKPN, Yogyakarta, April 1994.

Belkaoui, Ahmed Riahi, *Accounting Theory*, Edisi keempat, terjemahan, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Dahler, Yolanda dan Rahmat Febrianto, *Kemampuan Prediktif Earning Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus* JOM FEKON Vol 1 No.2 Oktober 2014 15 *Kas Masa Depan*, Simposium Nasional Akuntansi IX, 2006, hal. 3.

Dermawan, Elizabeth Sugiarto, *Laba Akuntansi dan Laba Tunai dengan dividen Kas*, Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanegara.

Darmawan. 2002. Manajemen Keungan Lanjutan. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacan Media.

Duplime (2006) Analisis Laporan Keuangan Sistemik. Yogyakarta: Liberty Financial Accounting Standard Board (FASB), *Statement of Financial Accounting Concept*, IL: FASB, 1991. Financial Accounting Standards Board, *Statement of Financial Accounting Concepts* No.1, High Ridge Park, Stamford, Connecticut (SFAC No.1)

Ghozali. Imam (2006). A*plikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Negeri Semarang.

Hadi, Syamsull, 2004. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan*, Ekonisia, Jakarta.

Hanafi, Mamduh M, 2004. *Manajemen Keuangan*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Hermi. 2004.*Hubungan Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi Di BEJ Pada Periode 1999-2002*, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol.4, No.3, Desember 2004, Hal 247-257.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, UUP-AMP, YKPN, Yogyakarta, 1994. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Standar Akauntansi Keuangan*, Jakarta,.

Indriantoro, 1999. Supomo,*Metodeologi Penelitian Bisnis*, Edisi pertama, BPFE – Yogyakarta.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2002). Metodologi Penelitian Bisnis untuk

Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE UGM.

Manurung, Indah Agustina. 2009. "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik", Skripsi, Fakultas Ekonomi Univesitas Sumatera Utara, Medan.

Munandar, 1983. M, *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*, Edisi ke-5, Liberty, Yogyakarta.

Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta..

Muqodim, 2005. *Teori Akuntansi*, Edisi ke-1, Ekonisia, Yogyakarta.

Murtanto dan Feby Feiruza Yuridya, *Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi dan Laba Tunai Dengan Dividen Kas*, Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol.4, No.1, April, 2004, hal. 85-105.

Santoso, S. 2004. Buku Latihan SPSS: Statistik Parametrik. PT. Alek Media Komputindo. Jakarta Siregar,

Sahlan Habibi. 2010. "Analisis Pengaruh Laba Akunansi dan Laba Tunai Terhadap Dividen Kas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Skripsi, Fakultas Ekonomi Univesitas Sumatera Utara, Medan. Sjahrial, Suryadi, Asep. 2011. "Analisis pengaruh hubungan antara laba akuntansi dan Arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan Manufaktur sektor industri dasar, kimia dan aneka Industri yang tercatat di bei tahun 2011", Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Suwardjono, 2005.*Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi ke-3, BPFE, Yogyakarta.